

Dewan Pertanyakan Silpa Puluhan Miliar

Palu, MERCUSUAR – DPRD Kota Palu mempertanyakan adanya sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) APBD Kota Palu Tahun 2013 sebesar Rp83 miliar lebih. “ini perlu dicermati kenapa tinggi sekali. Kenapa daya serap SKPD (satuan kerja perangkat daerah) minim, padahal program kita banyak,” kata anggota panitia khusus (Pansus) Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Walikota Palu tahun 2013, Rabu (2/4/2014). Anggota Pansus lainnya, Danawira Asri bahkan mempertanyakan banyaknya Dana Insentif Daerah (DID) yang juga tidak digunakan dalam bidang pendidikan selama tahun 2013. Mewakili Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Palu, Irnawati mengatakan banyaknya Silpa terjadi karena sejumlah anggaran yang tidak terserap. Dana Alokasi khusus (DAK) pada tahun tersebut, misalnya, baru cair pada triwulan ketiga. Karena khawatir penggunaannya sampai menyeberang tahun, Pemkot akhirnya memilih untuk mengangkarakan kembali pada DAK lanjutan ditahun ini. Dana lainnya masih tertahan di beberapa bank karena kegiatan SKPD terkait tidak teresialisasi. Yakni sebesar Rp48 miliar di Bank Negara Indonesia dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulteng sekitar Rp11 miliar. Juga ada dana bantuan provinsi untuk pembebasan lahan yang belum sempat digunakan. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, M Sadly Lesnusa berjanji menertibkan anggaran untuk menekan adanya Silpa pada tahun ini.

Sumber :

Mercusuar Edisi Kamis 3 April 2014 Halaman 05, Kolom 01-05

Catatan :

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran.

Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA) mencakup pelampauan penerimaan PAD, pelampauan penerimaan dana perimbangan, pelampauan penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah, pelampauan penerimaan pembiayaan, penghematan belanja, kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan, dan sisa dana kegiatan lanjutan.

Sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya merupakan penerimaan pembiayaan yang digunakan untuk:

- a. menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil daripada realisasi belanja;
- b. mendanai pelaksanaan kegiatan lanjutan atas beban belanja langsung;
- c. mendanai kewajiban lainnya yang sampai dengan akhir tahun anggaran belum diselesaikan.